

## **BAB IV ANALISIS *FRAMING* SIMBOL MATA HORUS PADA VIDEO KLIP DARK HORSE KATY PERRY**

Dalam video klip Dark Horse yang dinyanyikan oleh Katy Perry, ditemukan simbol Mata Horus yang oleh masyarakat diasumsikan sebagai simbol iblis. Sebagai objek kajian, pada bab ini simbol Mata Horus dalam video klip Dark Horse akan menjadi bahan analisis. Berikut adalah analisis *framing* menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### **IV.1 Analisis**

#### **a. Simbol Mata Horus pada *Frame 1***



Gambar IV.1 *Frame 1* 00:00:18  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0KSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 13 Mei 2019)

Video klip ini hadir dengan judul yang sama seperti judul lagunya, yaitu Dark Horse. Simbol Mata Horus ditampilkan pertama kali pada *frame 1* detik 18 pada aksesoris rambut. *Frame 1* merupakan *frame* saat karakter Katy Patra sebagai sebuah parodi dari ratu Mesir Kuno Cleopatra diperkenalkan. Latar utama *frame 1* terlihat didominasi dengan warna gradasi kuning kecoklatan dari gelap ke terang. Melihat dari beberapa detik video sebelumnya, warna gradasi kuning keemasan ini bermaksud untuk menampilkan latar *sunset* di padang pasir.

Pengembangan plot pada *frame* 1 berawal ketika Katy Perry berada di atas perahu ditemani dua orang berkepala Dewa Anubis melakukan variasi gerakan tari. *Frame* 1 menampilkan Katy Patra seorang diri sendiri secara *close up* dengan melakukan variasi gerakan tari yang hampir sama. Dimulai dari *frame* 1 ini *audience* sudah diberikan nuansa Mesir Kuno yang kental oleh kreator.



Gambar IV.2 Variasi Gerakan Tari pada Zaman Mesir Kuno  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0KSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 13 Mei 2019)

Pada *frame* 1 00:00:18 Katy Patra sudah mulai menyanyikan sebuah kalimat lirik sebagai berikut:

*I knew you were..*

Hal yang dapat langsung diketahui pada kalimat lirik pertama pada *frame* adalah struktur kalimatnya yang tidak lengkap. Ketidaklengkapan kalimat pada lirik pertama ini adalah karena adanya kelanjutan lirik pada *scene* berikutnya. Liriknya adalah sebagai berikut:

*You were gonna come to me.*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 1 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. I: *i* dalam sebuah kalimat berperan sebagai pronomina atau kata ganti. *I* memiliki arti saya atau aku.

- b. Knew: *knew* dalam sebuah struktur bahasa memiliki peran sebagai kata kerja. *Knew* adalah bentuk lampau dari kata kerja *know* yang memiliki arti tahu atau mengetahui.
- c. You: *you* dalam sebuah kalimat berfungsi sebagai pronomina atau kata ganti. *You* memiliki arti anda, kamu, atau kau.
- d. Were: bentuk lampau dari *are* atau kata sambung untuk *you*.

Berdasarkan pendalaman kata per kata yang dilakukan, dapat disusun kalimat lirik pada *frame* 1 sebagai berikut:

*Aku sudah tahu kamu akan...*

Poin yang menarik adalah pada segi gramatikal yang digunakan pada lirik pertama ini. Gramatikal yang digunakan adalah masa lampau, hal ini terlihat dari penggunaan kata *knew* dan *were*. Hubungan penggunaan masa lampau dengan arti liriknya menunjukkan bahwa Katy Patra sudah mengetahui bahwa akan ada seseorang yang datang padanya.

Kreator video klip Dark Horse sejak awal sudah ingin menonjolkan tema Mesir Kuno, bahkan sejak *frame* 1. Tema Mesir Kuno ini hadir dengan dihidirkannya *setting* di padang pasir, pengenalan karakter Katy Patra, dan simbol Mata Horus.

Tabel IV.1 *Frame* 1 00:00:18  
 Sumber: Analisis *Frame* 1, hal 25

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Kreator ingin menampilkan secara jelas tema Mesir Kuno yang menjadi tema besar dalam video. Mesir Kuno ini hadir dengan ditampilkannya <i>setting</i> padang pasir di awal video hingga pada <i>frame</i> 1 ini dengan adanya gradasi warna kuning kecoklatan sebagai <i>background</i> . Tema Mesir Kuno lebih ditunjukkan lagi pada gestur Katy Patra yang menirukan tairan Mesir Kuno, aksesoris yang melekat, dan simbol Mata Horus yang merupakan simbol milik kebudayaan Mesir Kuno pada rambut Katy Patra.

Skrip	Selain mengembangkan tema Mesir Kuno sebagai tema besar yang diangkat, kreator juga membentuk Katy Patra sebagai seorang karakter ratu Mesir Kuno.
Tematik	Kalimat lirik yang bersifat lampau berusaha untuk memperjelas kesaktian karakter Katy Patra sebagai bagian dari pembentukan karakter.
Retoris	Hal yang ingin ditonjolkan adalah tema besar Mesir Kuno dengan <i>setting</i> , aksesoris, Katy patra, dan Mata Horusnya.

Simbol Mata Horus pada *frame* 1 ditampilkan ketika tema besar Mesir Kuno diperkenalkan. Hal ini menjadi wajar karena simbol Mata Horus adalah milik dari kebudayaan Mesir Kuno itu sendiri. Fakta lain yang ditemukan pada *frame* 1 adalah, simbol Mata Horus yang ada pada Katy Patra turut ditampilkan ketika kesaktian Katy Patra diperkenalkan. Hal ini didukung dengan adanya visualisasi mengenai kesaktian Katy Patra di dalam video, salah satunya seperti yang ada pada kontroversi pembakaran kalimat Allah sebelumnya.

**b. Simbol Mata Horus pada *Frame* 2**



Gambar IV.3 *Frame* 2 00:00:28  
 Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0KSOMA3QBU0>  
 (Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Segi visual yang ditampilkan pada *frame 2* tidak banyak berubah dari *frame* sebelumnya. Katy Patra tetap menjadi visual utama dengan aksesoris yang sama pula. Hal yang membedakan pada *frame 2* adalah perubahan gerakan yang dilakukan oleh Katy Patra dan adanya visualisasi lain dari simbol Mata Horus. Visualisasi simbol Mata Horus pada *frame 2* terlihat ada pada tata rias mata dan aksesoris rambut Katy Patra. Pada *frame 2* detik 28 ini kreator kembali membentuk karakter Katy Patra jika ditinjau dari liriknya sebagai berikut:

*'Cause I'm capable of anything.*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame 2* berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. 'Cause: sebelum diartikan menurut katanya, *cause* dalam bahasa Inggris dapat mewakili sebagai sebuah kata benda atau kata kerja dengan pengertian yang berbeda. Jika ditinjau dari strukturnya, maka yang akan digunakan adalah *cause* sebagai kata benda, karena kata setelahnya adalah subjek. Kata benda: karena, alasan, sebab, penyebab.
- b. I'm atau I am: *i'm* adalah bentuk tidak baku dari sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. *I'm* adalah bentuk singkatan dari *i am*, yaitu subjek dan kata sambung. *I* menurut katanya berarti saya, aku, atau diriku.
- c. Capable: mampu, sanggup, mahir, kuasa, berkuasa
- d. of: *of* adalah salah satu bentuk preposisi. *Of* sendiri menurut katanya berarti untuk, dari, karena, akan.
- e. Anything: apapun, apa saja, sesuatu.

Berdasarkan pendalaman kata per kata yang dilakukan, dapat disusun kalimat lirik pada *frame 2* sebagai berikut:

*Karena aku berkuasa untuk/akan apapun.*

Secara gramatikal memang ada perubahan pada kalimat lirik *frame 2*. Jika pada *frame* sebelumnya menggunakan struktur kalimat lampau, maka pada *frame 2* struktur kalimat yang digunakan adalah masa sekarang. Kalimat lirik pada *frame 2* juga menunjukkan pembentukan karakter Katy Patra yang kembali dilakukan oleh kreator.

Jika pada *frame* 1 kreator membentuk Katy Patra sebagai sosok yang sakti, maka pada *frame* 2 karakter egois Katy Patra yang ditampilkan. Karakter egois tersebut cukup jelas ditunjukkan melalui kalimat lirik yang telah diurai di atas.

Tabel IV.2 *Frame* 2 00:00:28  
 Sumber: Analisis *Frame* 2, hal 28

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Secara visual, <i>frame</i> 2 tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari <i>frame</i> sebelumnya. Perubahan yang cukup jelas terjadi ada pada gestur Katy Patra, dan adanya visual simbol Mata Horus baru yang hadir pada tata rias Katy Patra. Perubahan gestur ini adalah perkembangan dari tarian Mesir Kuno yang pada <i>frame</i> sebelumnya dilakukan. Elemen visual lainnya seperti, <i>background</i> kuning kecoklatan, aksesoris, dan simbol Mata Horus pada Katy Patra masih tetap ditampilkan pada <i>frame</i> ini.
Skrip	Pengembangan terjadi pada karakter Katy Patra. Katy Patra ditunjukkan memiliki karakter egois di dalam dirinya.
Tematik	Kalimat lirik yang secara gamblang menyebutkan kata ‘kekuasaan’ dan ‘apapun’ bertujuan untuk membentuk karakter egois Katy Patra.
Retoris	Karena merupakan tema besar, nuansa Mesir Kuno masih dihadirkan pada <i>frame</i> 2 ini. Hal yang membedakan adalah, kreator menunjukkan karakter baru Katy Patra, yaitu egoisme.

Simbol Mata Horus kembali ditampilkan di tengah – tangan nuansa Mesir Kuno yang ada pada *frame* 2. Memiliki kemiripan dengan *frame* 1, pada *frame* 2 simbol Mata Horus yang ada pada Katy Patra turut dihadirkan kembali ketika karakter egois Katy Patra ditunjukkan.

c. Simbol Mata Horus pada *Frame 3*



Gambar IV.4 *Frame 3* 00:00:38  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Secara visual, *frame 3* tidak memiliki banyak perubahan dari *frame* sebelumnya. Katy Patra tetap menjadi visual utama dengan aksesoris yang sama. Penempatan visualisasi simbol Mata Horusnya pun tidak jauh berbeda. Hal yang berbeda secara visual pada *frame 2* adalah gerakan Katy Patra. Karakter Katy Patra kembali dibentuk oleh kreator pada *frame 3* detik 38 ini. Hal itu dapat ditinjau dari kalimat liriknya sebagai berikut

*Make me your one and only*

Kalimat lirik yang ada pada *frame 3* ini merupakan sebuah ungkapan dalam bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Ungkapan ini biasa terucap di antara dua pasang kekasih atau kondisi – kondisi lain mengenai percintaan. Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame 3* berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. Make: salah satu kata kerja yang berartikan membuat, menjadikan, jadi, buat, jadikan.
- b. Me: bentuk pronomina atau kata ganti yang memiliki arti aku, saya, diriku.

- c. Your: salah satu bentuk pronomina atau kata ganti yang menunjukkan kepemilikan. Memiliki arti punyamu, punya anda, milikmu, kepunyaanmu.
- d. One: berdasarkan bentuknya kata *one* memiliki tiga bentuk, sebagai kata sifat, kata benda, dan kata ganti (pronomina). Sebagai kata sifat, *one* memiliki arti satu – satunya, suatu, sama. Sedangkan sebagai kata benda, *one* berarti satu atau nomor satu. Dan sebagai kata pronomina kata *one* merujuk kepada seseorang.
- e. Only: kata *only* memiliki dua bentuk dalam perannya sebagai kata, kata keterangan dan kata sifat. Sebagai kata keterangan *only* berarti hanya, saja, cuma, doang. Sedangkan sebagai kata sifat, *only* memiliki arti tunggal atau satu – satunya.

Berdasarkan pendalaman kata per kata yang dilakukan, maka berikut susunan kalimat lirik pada *frame 3* :

*Jadikan aku milikmu dan satu - satunya*

*Frame 3* masih kembali menjadi usaha kreator dalam membentuk karakter Katy Patra. Uraian kalimat lirik di atas menjelaskan bahwa Katy Patra juga egois dalam cinta.

Tabel IV.3 *Frame 3* 00:00:38  
 Sumber: Analisis *Frame 3*, hal 31

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Frame</i> berikutnya, yaitu <i>frame 3</i> pun tidak memiliki perubahan yang cukup signifikan untuk dihadirkan. Perubahan visual yang terjadi masih ada pada perubahan gestur yang dilakukan oleh Katy Patra. Jika pada <i>frame sebelumnya</i> Katy Patra ditampilkan menghadap kamera, maka pada <i>frame 3</i> ini Katy Patra kembali menghadap ke arah kiri, jika dilihat dari sudut pandang <i>audience</i> . Elemen visual lainnya seperti, <i>background</i> , aksesoris, dan Mata Horus pada Katy Patra tetap secara konsisten dihadirkan.
Skrip	Pengembangan kembali terjadi pada karakter Katy Patra. Karakter yang egois dalam cinta diperkenalkan sebagai karakter baru dalam diri Katy Patra.



Tematik	Penggunaan kalimat lirik pada <i>frame</i> 3 adalah kalimat yang cukup sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Kalimat tersebut adalah kalimat yang biasa digunakan dalam hal percintaan.
Retoris	Karena merupakan tema besar, nuansa Mesir Kuno masih dihadirkan pada <i>frame</i> 2 ini. Hal yang membedakan adalah, kreator menunjukkan karakter baru Katy Patra, yaitu egoisme.

Simbol Mata Horus kembali memperkuat tema Mesir Kuno yang ada dalam *frame* 3. Simbol Mata Horus yang secara konsisten ada pada Katy Patra pun turut dihadirkan kembali ketika karakter baru dalam Katy Patra diperkenalkan. Karakter baru itu adalah keegoisan Katy Patra dalam cinta.

#### d. Simbol Mata Horus pada *Frame* 4



Gambar IV.5 *Frame* 4 00:01:01

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Visual pada *frame* 4 tidak memiliki banyak perbedaan dari *frame* 3 sebelumnya. Katy Patra tetap menjadi visual utama dengan aksesoris tidak berbeda juga. Visualisasi simbol Mata Horus kembali dihadirkan pada diri Katy Patra melalui tata rias dan aksesorisnya. Dilihat dari elemen kalimat liriknya, *frame* 4 ini merupakan eksekusi dari sisi egois yang dimiliki Katy Patra. Berikut adalah kalimat lirik pada *frame* 4:

*'Cause i'm coming atcha like a dark horse*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 4 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. 'Cause: sebelum diartikan menurut katanya, *cause* dalam bahasa Inggris dapat mewakili sebagai sebuah kata benda atau kata kerja dengan pengertian yang berbeda. Jika ditinjau dari strukturnya, maka yang akan digunakan adalah *cause* sebagai kata benda, karena kata setelahnya adalah subjek. Kata benda: karena, alasan, sebab, penyebab.
- b. I'm atau I am: *i'm* adalah bentuk tidak baku dari sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. *I'm* adalah bentuk singkatan dari *i am*, yaitu subjek dan kata sambung. *I* menurut katanya berarti saya, aku, atau diriku.
- c. Coming: berdasarkan bentuknya kata *coming* memiliki tiga bentuk, sebagai kata sifat, kata benda, dan kata kerja. Sebagai kata sifat, *coming* memiliki arti yang akan datang. Sedangkan sebagai kata benda, *coming* berarti kedatangan. Dan sebagai kata kerja, kata *coming* memiliki arti datang.
- d. Atcha: *atcha* adalah salah satu bentuk perubahan kata dari ejaan yang tidak standar. *Atcha* adalah perubahan kata dari *at ya* atau *at you*. *At* adalah sebuah kata preposisi yang berarti di, pada, dengan. Sedangkan *you* adalah pronomina atau kata ganti anda, kamu, kau.
- e. Like: sebagai sebuah kata, *like* memiliki dua bentuk kata. *Like* sebagai kata sifat memiliki arti seperti atau sama. *Like* sebagai konjungsi atau kata sambung berarti seperti.
- f. A: *a* dalam bahasa Inggris tidak memiliki arti tertentu sebagai sebuah kata. Secara struktu, *a* adalah sebuah artikel atau penjelas identitas untuk sebuah kata benda.
- g. Dark: *dark* sebagai kata hanya memiliki satu bentuk, yaitu kata sifat. Sebagai kata sifat *dark* memiliki arti gelap, hitam, tua, kegelapan.
- h. Horse: *horse* sebagai kata benda berarti kuda.

Berdasarkan pendalaman kata per kata dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada *frame* 4 ini, didapatkan satu rangkaian kalimat sebagai berikut:

*Karena aku datang padamu seperti kuda hitam/yang gelap*

Pada *frame* 4 ini kreator tidak lagi menambahkan sisi baru kepada sang tokoh utama, Katy Patra. Kalimat lirik pada *frame* 4 ini adalah eksekusi lainnya yang dilakukan oleh kreator untuk menunjukkan sisi egoisme Katy Patra. Karena kalimatnya yang tidak cukup kuat, peninjauan kalimat lirik sebelumnya pun diperlukan untuk membantu. Kalimat lirik berikutnya adalah sebagai berikut:

*Baby do you dare to do this*

Tabel IV.4 *Frame* 4 00:01:01  
 Sumber: Analisis *Frame* 4, hal 33

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Kreator tidak menambahkan sisi karakter baru untuk karakter Katy Patra sebagai seorang ratu Mesir Kuno pada <i>frame</i> 4 ini. Kreator mencoba untuk memberikan sebuah eksekusi terhadap sisi egois dari Katy Patra tersebut. Secara visual pun lagi – lagi tidak ada perubahan yang signifikan, terkecuali pada gestur. Katy Patra masih tetap menjadi visual utama dalam <i>frame</i> , seperti yang terjadi pada 3 <i>frame</i> sebelumnya. Aspek <i>background</i> , aksesoris, dan Mata Horus yang melekat pada diri Katy Patra pun masih menunjukkan kesamaan.
Skrip	Pengembangan plot mengarah kepada eksekusi dari apa yang sudah diperkenalkan pada <i>frame</i> sebelumnya, yaitu sisi egois Katy Patra.
Tematik	Kalimat lirik yang ada pada <i>frame</i> 4 adalah penggambaran dari sisi egois Katy Patra yang kreator bangun dan perkenalkan.
Retoris	Hal yang ingin ditonjolkan adalah mulai dikembangkannya sisi karakter Katy Patra yang egois oleh kreator.

Simbol Mata Horus secara konsisten kembali memperkuat tema Mesir Kuno dalam *frame* 4 dan juga hadir pada diri Katy Patra ketika karakter egois Katy Patra ditampilkan.

e. Simbol Mata Horus pada *Frame 5*



Gambar IV.6 *Frame 5* 00:01:12

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Segi visual yang ditampilkan pada *frame 5* tidak mengalami perubahan yang signifikan dari *frame – frame* sebelumnya. Katy Patra tetap menjadi visual utama dengan aksesoris yang tidak berbeda. Karakter dari Katy Patra yang dihadirkan pada *frame 5* ini adalah tentang keegoisan. Hal tersebut dapat diketahui dari kalimat liriknya sebagai berikut:

*'Cause once you're mine, once you're mine*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame 5* berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. 'Cause: sebelum diartikan menurut katanya, *cause* dalam bahasa Inggris dapat mewakili sebagai sebuah kata benda atau kata kerja dengan pengertian yang berbeda. Jika ditinjau dari strukturnya, maka yang akan digunakan adalah *cause* sebagai kata benda, karena kata setelahnya adalah subjek. Kata benda: karena, alasan, sebab, penyebab.
- b. Once: *once* sebagai sebuah kata memiliki dua bentuk, yaitu sebagai kata benda dan sebagai kata keterangan. Sebagai kata benda *once* berarti suatu waktu. Sedangkan sebagai kata keterangan memiliki arti sekali, pernah, tahu.

- c. You're: *You're* adalah susunan kata yang berbeda dengan *your*. Sama dengan *I'm*, *you're* juga adalah bentuk tidak baku dari *you* dan *are* yang merupakan subjek dengan kata sambung. *You* dalam bahasa Inggris adalah pronomina atau kata ganti anda, kamu, kau.
- d. Mine: *mine* sebagai sebuah kata memiliki tiga bentuk dengan makna yang berbeda – beda pula. Sebagai kata benda, *mine* memiliki arti tambang, ranjau. Sebagai kata kerja, *mine* memiliki arti menambang. Sebagai pronomina atau kata ganti, *mine* menunjukkan sebuah kepemilikan atas sesuatu.

Berdasarkan hasil pendalaman kata per kata kalimat lirik pada *frame 5* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, maka didapatkan sebuah rangkaian kalimat sebagai berikut:

*Karena sekali kau milikku, sekali kau milikku*

Pada *frame 5* tidak ada karakter tambahan yang diberikan kreator untuk Katy Patra. *Frame 5* kembali mengangkat karakter egois Katy Patra yang dapat dilihat dari hasil uraian kalimat liriknya.

Tabel IV.5 *Frame 5* 00:01:12  
 Sumber: Analisis *Frame 5*, hal 36

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Tetap mengusung aspek visual yang sama, dengan <i>background</i> , aksesoris, dan penempatan simbol Mata Horus yang sama, <i>frame 5</i> ini kembali tidak menghadirkan sesuatu yang cukup berbeda untuk ditampilkan. Perbedaan kembali terlihat pada gestur dan pada penempatan karakter Katy Patra dalam <i>frame</i> . Jika pada <i>frame</i> sebelumnya Katy Patra cenderung ditampilkan lebih ke arah sebelah kanan (jika dari sudut pandang <i>audience</i> ), maka kali ini Katy Patra ditempatkan cenderung lebih jauh ke arah kiri di dalam <i>frame</i> (jika dari sudut pandang <i>audience</i> ).
Skrip	Jika dilihat dari aspek pengembangan karakter, kreator tidak menambahkan karakter baru untuk Katy Patra. Pengembangan <i>frame 5</i> terjadi pada cerita yang mengangkat karakter egois Katy Patra.

Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame 5</i> adalah bentuk pengembangan yang kreator lakukan terhadap karakter egois yang dimiliki Katy Patra
Retoris	Tema besar Mesir Kuno masih secara konsisten dihadirkan hingga pada <i>frame 5</i> . Pada titik ini kreator fokus untuk melakukan pengembangan cerita dari karakter Katy Patra yang telah dibentuk. Pada <i>frame</i> ini cerita dikembangkan dari sisi egois Katy Patra

Simbol Mata Horus secara konsisten kembali memperkuat tema Mesir Kuno dalam *frame 5* dan juga hadir pada diri Katy Patra ketika karakter egois Katy Patra ditampilkan.

#### **Simbol Mata Horus pada *Frame 6***



Gambar IV.7 *Frame 6* 00:01:27  
 Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
 (Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Pada *frame 6* ini, latar visual yang ditampilkan sangat jauh berbeda dengan kelima *frame* sebelumnya. Katy Patra juga terlihat diberikan aksesoris yang lebih memvisualkan diri sebagai seorang karakter ratu. Selain Katy Patra, sebuah perhiasan yang terdapat pada mulut Katy Patra pun menjadi penyita perhatian dalam *frame 6*. Sebagai tambahan informasi, perhiasan tersebut didapatkan dari seorang laki – laki yang Katy Patra bunuh dengan sihir pada *scene* sebelumnya. Di dalam *frame* ini, visualisasi simbol Mata Horus terlihat pada tata rias mata Katy Patra.

Karakter dari Katy Patra yang dihadirkan pada *frame* 6 adalah tentang cinta. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat liriknya sebagai berikut:

*This love will make you levitate*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 6 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. This: *this* dalam struktur kalimat berfungsi sebagai pronomina atau kata ganti untuk sesuatu. *This* memiliki arti ini atau yang ini.
- b. Love: *Love* sebagai kata memiliki peran sebagai kata benda dalam sebuah struktur kalimat. *Love* dalam bahasa Inggris memiliki arti cinta atau kasih.
- c. Will: *will* dalam struktur kalimat berfungsi sebagai kata kerja bantu. *Will* dalam bahasa Inggris memiliki arti akan atau bakal.
- d. Make: *make* dalam sebuah struktur kalimat hanya memiliki satu peran, yaitu sebagai kata kerja. *Make* dalam bahasa Inggris berarti membuat, menjadikan, atau melakukan.
- e. You: *you* dalam sebuah kalimat berfungsi sebagai pronomina atau kata ganti. *You* memiliki arti anda, kamu, atau kau.
- f. Levitate: *Levitate* berfungsi sebagai kata kerja. *Levitate* memiliki arti naik, terangkat, atau melayang.

Berdasarkan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 6 dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, maka berikut adalah hasil rangkaian kalimatnya:

*Cinta ini akan membuatmu melayang*

Tidak ada karakter tambahan yang diberikan kreator untuk Katy Patra pada *frame* 6. *Frame* 6 kembali mengangkat karakter cinta Katy Patra yang terakhir kali dibahas pada *frame* 3. Kalimat lirik cukup berperan penting pada berkembangnya karakter cinta Katy Patra pada *frame* 6.

Tabel IV.6 *Frame 6* 00:01:27  
 Sumber: Analisis *Frame 6*, hal 38

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Aspek visual yang ditampilkan pada <i>frame 6</i> memiliki perbedaan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan <i>frame – frame</i> sebelumnya. Dengan <i>setting, background,</i> dan aksesoris yang berbeda, pada <i>frame</i> kali ini Katy Patra jauh lebih terlihat seperti seorang ratu Mesir Kuno. Walaupun tidak menjadi elemen visual yang terlalu menonjol, simbol Mata Horus tetap dihadirkan melalui tata rias mata Katy Patra sebagai medium.
Skrip	Pengembangan pada <i>frame 6</i> terjadi lagi pada aspek cerita. Cerita dikembangkan pada karakter cinta Katy Patra.
Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame 6</i> adalah bentuk pengembangan yang kreator lakukan terhadap karakter cinta yang dimiliki Katy patra.
Retoris	Walaupun terdapat perbedaan pada visualnya, tema Mesir Kuno masih dapat terlihat dalam <i>frame 6</i> . Pengembangan cerita dari sisi cinta Katy Patra kembali dilakukan oleh kreator.

Terjadi perbedaan yang signifikan dari segi visual *frame 6* jika dibandingkan dengan kelima *frame* sebelumnya. Walaupun ada perbedaan, konsistensi *setting,* aksesoris, karakter, dan Mata Horus membuat tema Mesir Kuno tetap dapat dilihat pada *frame 6*. Selain konsisten dalam memperkuat tema, Mata Horus juga secara konsisten hadir pada diri Katy Patra ketika karakter cinta Katy Patra kembali dibahas.



## Simbol Mata Horus pada *Frame 7*



Gambar IV.8 *Frame 7* 00:01:34  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Visual yang disajikan pada *frame 7* cenderung kembali pada gaya visual yang ada pada *frame 1 – 5*. Kembali menggunakan latar gradasi kuning dan Katy Patra dengan aksesoris yang juga sama. Simbol Mata Horus pada *frame 7* terlihat pada tata rias mata dan aksesoris rambut. Karakter dari Katy Patra yang dihadirkan pada *frame 7* adalah tentang egoisme. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat liriknya sebagai berikut:

*If you choose to walk away, dont walk away*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame 7* berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. If: *if* dalam struktur kalimat berperan sebagai konjungsi atau kata penghubung. *If* dalam bahasa Inggris memiliki arti jika, apakah, atau kalau.
- b. You: *you* dalam sebuah kalimat berperan sebagai pronomina atau kata ganti. *You* memiliki arti anda, kamu, atau kau.
- c. Choose: *choose* dalam struktur kalimat memiliki peran sebagai kata kerja. *Choose* memiliki arti memilih atau memutuskan.

- d. To: *to* dalam sebuah kalimat berfungsi sebagai preposisi. *to* memiliki arti untuk, ke, atau dengan.
- e. Walk: *walk* berperan sebagai kata kerja dalam sebuah struktur kalimat. *walk* memiliki arti berjalan, berjalan kaki, atau membawa.
- f. Away: *away* dalam sebuah struktur kalimat umumnya memiliki dua peran, yaitu sebagai kata keterangan dan kata sifat. *Away* sebagai kata keterangan merujuk kepada suatu tujuan yang jauh atau yang aman dari seseorang atau tempat atau pergi. Biasanya diawali dengan kata lainnya. *Away* sebagai kata sifat memiliki arti jauh.
- g. Don't: *don't* dalam bahasa Inggris adalah bentuk tidak baku dari *do not*. *Do not* memiliki arti jangan.

Berdasarkan pendalaman kata per kata kalimat lirik pada *frame 7*, maka didapatkan rangkaian kalimat sebagai berikut:

*Jika kamu memilih untuk pergi, jangan pergi*

Kreator tidak menghadirkan karakter baru untuk Katy Patra pada *frame 7* ini. Karakter egois yang dimiliki Katy Patra kembali diulang dan coba dikembangkan oleh kreator melalui kalimat lirik.

Tabel IV.7 *Frame 7* 00:01:34  
 Sumber: Analisis *Frame 7*, hal 41

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Aspek visual yang dihadirkan pada <i>frame 7</i> kembali lagi pada aspek visual yang telah ditampilkan pada <i>frame 1 – 5</i> sebelumnya. Katy Patra kembali berada di atas sebuah kapal dengan <i>setting, background, aksesoris, dan penempatan Mata Horus</i> yang juga kembali sama. Perbedaan yang cukup terlihat ada pada cara pengambilan gambarnya. Jika sebelumnya gambar lebih cenderung diambil secara close up, maka pada <i>frame 7</i> kali ini gambar diambil dengan sudut pandang yang cukup jauh, cukup untuk memperlihatkan Katy Patra secara penuh. Gaya pengambilan ini pun berdampak pada terlihatnya sedikit gunung pasir di belakang Katy Patra, yang membuat tema Mesir Kuno semakin dipertegas.

Skrip	Aspek cerita kembali dikembangkan pada <i>frame</i> 7. Cerita dikembangkan dari karakter egois milik Katy Patra yang sebelumnya ada pada <i>frame</i> 5.
Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame</i> 7 merupakan bentuk pengembangan yang dilakukan oleh kreator dari karakter egois Katy Patra.
Retoris	Aspek visual pada <i>frame</i> 7 kembali seperti aspek visual yang ada pada <i>frame</i> 1 – 5. Pengembangan cerita pada <i>frame</i> 7 diangkat dari sisi egois Katy Patra

Visual yang ada pada *frame* 7 secara, *setting*, aksesoris, dan penempatan simbol Mata Horus kembali seperti pada *frame* 1 – 5. Simbol Mata Horus kembali melekat pada diri Katy Patra saat karakter egois Katy Patra ditampilkan.

**f. Simbol Mata Horus pada *Frame* 8**



Gambar IV.9 *Frame* 8 00:01:52  
 Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
 (Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Visual yang disajikan pada *frame* 8 cenderung kembali pada gaya visual dan penempatan simbol Mata Horus yang sama pada *frame* 6. Untuk informasi tambahan, Katy Patra pada *scene* ini sedang memakan sebuah cabai yang diberikan oleh seorang laki – laki lainnya sebagai persembahan. Karena merasa kepedasan, Katy Patra pun membunuh laki – laki tersebut dengan sihir.

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 1 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

*Up to me, give it up to me*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 8 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. *Up to me*: *up*, *to*, dan *me* sebagai sebuah kata dapat berdiri sendiri dengan artinya masing – masing. Namun pada kasus berikut, translasi kata per kata tidak dapat digunakan karena sifat kalimatnya yang berupa satu kesatuan. *Up to me* memiliki arti terserah saya atau aku.
- b. *Give it up to me*: memiliki kasus yang sama dengan *up to me, give it up to me* juga merupakan kalimat yang bersifat satu kesatuan. *Give it up to me* memiliki arti berikan padaku.

Berdasarkan hasil pendalaman kata per kata kalimat lirik pada *frame* 7, maka didapatkan rangkaian kalimat sebagai berikut:

*Terserah aku, berikan padaku*

Karakter egois yang dimiliki oleh Katy Patra kembali diangkat ulang pada *frame* 8 setelah sebelumnya sudah diangkat pada *frame* 7. Kalimat lirik dan visual yang ada pada *frame* 8 saling membantu dan memperkuat satu sama lain untuk berkembangnya karakter egois Katy Patra.

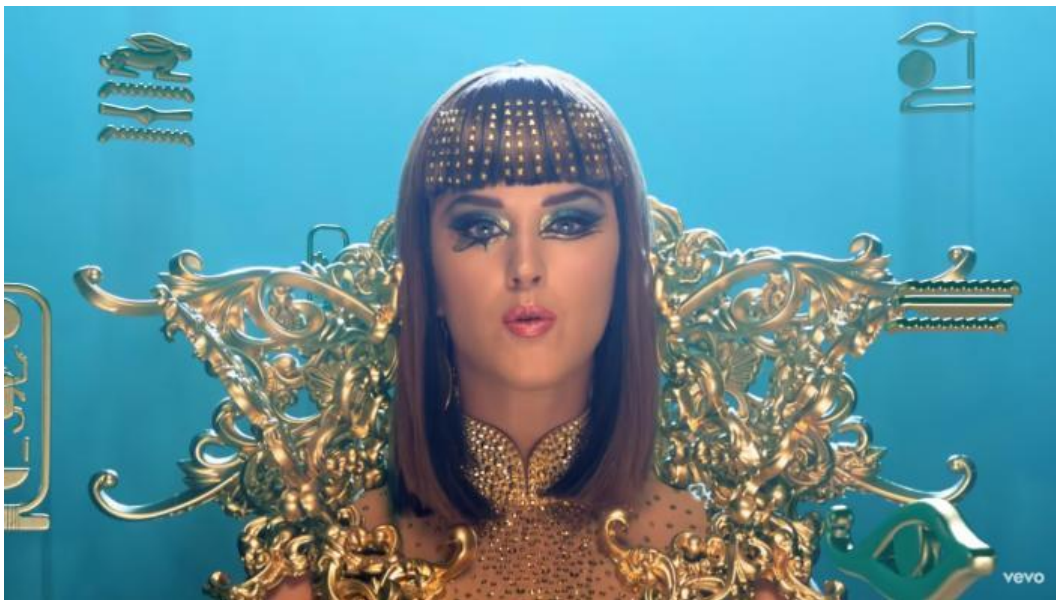
Tabel IV.8 *Frame* 8 00:01:52  
Sumber: Analisis *Frame* 8, hal 43

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Cerita kembali mengangkat aspek visual yang sama seperti yang ditampilkan pada <i>frame</i> 6 sebelumnya. Katy Patra kembali terlihat dengan aksesoris ratu Mesirnya, lalu <i>setting</i> dan <i>background</i> yang dihiasi dengan sedikit ornamen Mesir Kuno pada sisi kanannya (jika dilihat dari sudut pandang <i>audience</i> ), dan penempatan simbol Mata Horus pada tata rias mata Katy Patra yang juga masih sama. Perbedaan terjadi pada gestur Katy Patra yang terlihat sedang memakan sesuatu dan juga hadirnya karakter lain dalam <i>frame</i> .

Skrip	Cerita berdasarkan karakter Katy Patra yang egois kembali menjadi pengembangan plot pada <i>frame</i> 8.
Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame</i> 8 merupakan bentuk pengembangan yang dilakukan oleh kreator dari karakter egois Katy Patra.
Retoris	Aspek visual pada <i>frame</i> 8 kembali seperti aspek visual yang ada pada <i>frame</i> 6. Pengembangan cerita pada <i>frame</i> 8 kembali diangkat dari sisi egois Katy Patra

Secara *setting*, aksesoris, dan penempatan simbol Mata Horus, *frame* 8 kembali seperti pada *frame* 6 sebelumnya. Simbol Mata Horus kembali melekat pada tata rias Katy Patra diikuti dengan penyampaian karakter egois Katy Patra.

**g. Simbol Mata Horus pada *Frame* 9**



Gambar IV.10 *Frame* 9 00:01:55  
 Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0KSOMA3QBU0>  
 (Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Gaya visual yang disajikan pada *frame* 9 secara keseluruhan berbeda dari gaya visual *frame* – *frame* sebelumnya. Katy Patra hadir dengan jauh lebih kontras dengan aksesoris – aksesoris yang didominasi warna emas dengan latar yang menggunakan gradasi biru. Warna emas ini pun bukan hanya melekat pada dirinya saja, tetapi juga menjadi aksen pada latar belakang. Visual simbol Mata Horus sendiri dapat terlihat jelas pada tata rias mata Katy Patra dan pada bagian bawah

kanan video sebagai elemen pendukung. Menyinggung tentang kesaktian yang terakhir kali ada pada *frame* 1, berikut adalah kalimat lirik pada *frame* 9:

*So you wanna play with magic*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame* 9 berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. So: *so* dalam struktur kalimat berfungsi sebagai adverbial atau kata keterangan. *So* dalam bahasa Inggris memiliki arti jadi, begitu, demikian.
- b. You: *you* dalam sebuah kalimat berfungsi sebagai pronomina atau kata ganti. *You* memiliki arti anda, kamu, atau kau.
- c. Wanna: *wanna* merupakan bentuk kontraksi atau penyusutan dari *want to* atau *want a*. *Want* dalam struktur kalimat berfungsi sebagai kata kerja yang memiliki arti ingin, mau, atau menginginkan. *Wanna* sendiri memiliki arti yang sama dengan *want*, hanya saja ditambahkan preposisi atau artikel setelahnya.
- d. Play: *play* dalam sebuah kalimat berfungsi sebagai kata kerja. *Play* memiliki arti main, bermain, atau memainkan.
- e. With: *with* berfungsi sebagai preposisi dalam sebuah struktur kalimat. *with* memiliki arti dengan, bersama, atau pada.
- f. Magic: *magic* dalam sebuah struktur kalimat berfungsi sebagai kata benda. *Magic* sendiri memiliki arti sihir, sakti, atau wasiat.

Berdasarkan pendalaman kata per kata kalimat lirik pada *frame* 9, maka didapatkan rangkaian kalimat sebagai berikut:

*Jadi kamu ingin bermain dengan sihir*

Setelah terakhir kali sisi kesaktian Katy Patra menjadi pembahasan pada *frame* 1, pada *frame* 9 ini sisi kesaktian Katy Patra pun kembali disinggung. Kalimat lirik berperan penting dalam berkembangnya karakter kesaktian Katy Patra dalam *frame* 9.

Tabel IV.9 *Frame 9* 00:01:55  
 Sumber: Analisis *Frame 9*, hal 45

Struktur	Strategi Penulisan
Sintaksis	Secara <i>setting</i> , aksesoris, dan penempatan simbol Mata Horus, <i>frame 9</i> menghadirkan sesuatu yang berbeda dari <i>frame frame</i> sebelumnya. Jika meninjau dari gaya visual <i>frame – frame</i> yang lainnya, gaya visual pada <i>frame 9</i> ini adalah gaya visual yang pertama dan satu – satunya digunakan pada video klip Dark Horse. Menggunakan gradasi biru dan hijau toska pada <i>background</i> , serta dominasi warna kuning keemasan yang melekat pada diri Katy Patra, merupakan sesuatu yang baru yang dihadirkan di dalam video. Penempatan simbol Mata Horus yang pada <i>frame – frame</i> sebelumnya juga hanya selalu melekat pada Katy Patra, dalam <i>frame 9</i> ini simbol Mata Horus ikut ditampilkan sebagai ornamen pada <i>background</i> . Karena menjadi satu – satunya visual yang memiliki gaya sangat berbeda dengan yang lainnya, tema Mesir Kuno yang menjadi tema besar video menjadi terasa tidak terlalu menonjol pada <i>frame 9</i> ini.
Scrip	Plot dikembangkan melalui karakter sakti yang diberikan ke pada Katy Patra di <i>frame 1</i> .
Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame 9</i> merupakan bentuk pengembangan yang dilakukan oleh kreator dari karakter sakti yang diberikan ke pada Katy Patra.
Retoris	Tema Mesir Kuno tidak lagi kuat pada <i>frame 9</i> ini. Hal ini dikarenakan adanya beberapa pemakaian – pemakaian elemen yang tidak berhubungan dengan Mesir Kuno. Aspek warna yang kontras dan sisi kesaktian Katy Patra yang mungkin ingin ditonjolkan pada <i>frame 9</i> .

Secara *setting*, aksesoris, dan penempatan simbol Mata Horus, *frame 9* menghadirkan sesuatu yang berbeda. Ada beberapa penggunaan elemen yang tidak sesuai dengan tema Mesir Kuno yang diangkat. Walaupun begitu, kehadiran simbol Mata Horus secara konsisten tetap ada. Simbol Mata Horus hadir ketika sisi kesaktian Katy Patra kembali disinggung.

#### h. Simbol Mata Horus pada *Frame 10*



Gambar IV.11 *Frame 10* 00:03:32

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OKSOMA3QBU0>  
(Diakses tanggal 20 Mei 2019)

Memiliki kemiripan dengan *frame 9*, Katy Patra pada *frame 10* berikut terlihat menggunakan aksesoris dan latar dengan nuansa yang berbeda. Pada *frame 10* terlihat warna visual yang digunakan didominasi oleh ungu dan biru. Simbol Mata Horus pada *frame* ini tidak dapat terlalu mudah untuk ditemukan. Simbol tersebut terletak pada tata rias Katy Patra ketika sedang menghadap ke atas. Menyinggung tentang egoisme, berikut adalah kalimat lirik pada *frame 9*:

*Mine...*

Jika dilakukan pendalaman kalimat lirik pada *frame 10* berdasarkan Oxford English Dictionary, maka hasilnya sebagai berikut:

- a. Mine: *mine* sebagai sebuah kata memiliki tiga bentuk dengan makna yang berbeda – beda pula. Sebagai kata benda, *mine* memiliki arti tambang, ranjau. Sebagai kata kerja, *mine* memiliki arti menambang. Sebagai pronomina atau kata ganti, *mine* menunjukkan sebuah kepemilikan atas sesuatu.

Berdasarkan hasil pendalaman kata per kata kalimat lirik pada *frame 9*, maka didapatkan rangkaian kalimat sebagai berikut:



*Milikku...*

Berdasarkan uraian tranlasi kalimat lirik di atas dapat dilihat bahwa, kalimat lirik kembali menjadi bagian penting pada pengembangan karakter Katy Patra. Pentingnya kalimat lirik dalam menganalisis video klip Dark Horse pun terlihat sampai pada *frame* terakhir.

Tabel IV.10 *Frame* 10 00:03:32  
Sumber: Analisis *Frame* 10, hal 48

<b>Struktur</b>	<b>Strategi Penulisan</b>
Sintaksis	Gaya visual pada <i>frame</i> 10 menampilkan sesuatu yang juga berbeda dari <i>frame</i> sebelumnya. Walaupun begitu, <i>frame</i> 10 tidak menjadi <i>frame</i> satu – satunya yang mengusung tema seperti ini, seperti apa yang terjadi pada <i>frame</i> 9. Secara <i>setting</i> dan <i>background</i> yang ditampilkan dengan warna langit ungu dan biru, serta aksesoris Katy Patra yang didominasi dengan warna kuning kecoklatan, menjadi nuansa baru tersendiri di dalam video. Hal yang sama ada pada penempatan simbol Mata Horus, yaitu pada tata rias mata Katy Patra.
Skrip	Pada akhir video klip, karakter egois Katy Patra plot penutup dari keseluruhan 00:03:45 video klip.
Tematik	Kalimat lirik pada <i>frame</i> 10 merupakan bentuk pengembangan terakhir yang dilakukan oleh kreator dari karakter egois yang diberikan ke pada Katy Patra.
Retoris	Karakter egois yang dimiliki Katy Patra menjadi penutup dalam keseluruhan video klip. Karakter egois yang diletakkan di akhir menjadi hal yang ditonjolkan pada <i>frame</i> 10.

Secara *setting* dan aksesoris, *frame* 10 menghadirkan sesuatu yang berbeda. Penggunaan kombinasi warna ungu dan biru yang pada *frame* sebelum - sebelumnya tidak ada, dijadikan nuansa visual utama pada *frame* 10. Meskipun berbeda, kreator kembali memperkuat tema Mesir Kuno pada *frame* 10 ini dengan kehadiran simbol Mata Horus yang secara konsisten tetap ada dalam *frame*. Simbol Mata Horus hadir ketika karakter egois Katy Patra menjadi penutup video klip.

## IV.2 Variabel Pembentuk Kesimpulan

Analisis dilakukan terhadap 10 *frame* yang dianggap memenuhi batasan masalah dan mewakili dari keseluruhan 3 menit 45 detik video klip. Selain melihat dari segi visual, penulis juga mencoba melihat dari aspek kalimat lirik yang ada pada setiap *framena*. Secara keseluruhan analisis, ditemukan adanya kesamaan hubungan antara karakter Katy Patra, simbol Mata Horus, dan kalimat lirik yang dinyanyikan. Untuk memperjelas hal tersebut, maka berikut adalah tabel hubungan antara Katy Patra, simbol Mata Horus, dan kalimat liriknya:

Tabel V.1 Katy Patra, Simbol Mata Horus, dan Kalimat lirik  
Sumber: Analisis *Frame* 1 – 10, hal 25 – 49

<b>Frame</b>	<b>Media</b>	<b>Kalimat Lirik</b>	<b>Makna</b>
1	Rambut Katy Patra	<i>I knew you were..</i>	Kesaktian
2	Tata rias dan rambut Katy Patra	<i>'Cause i'm capable of anything</i>	Kesaktian
3	Rambut Katy Patra	<i>Make me your one and only</i>	Cinta dan egosime
4	Tata rias dan rambut Katy Patra	<i>'Cause i'm coming atcha like a dark horse</i>	Egoisme
5	Tata rias dan rambut Katy Patra	<i>'Cause once you're mine, once you're mine</i>	Egoisme
6	Tata rias Katy Patra	<i>This love will make you levitate</i>	Cinta
7	Tata rias dan rambut Katy Patra		Egoisme

8	Tata rias Katy Patra	<i>Up to me, give it up to me</i>	Egoisme
9	Tata rias Katy Patra dan latar	<i>So you wanna play with magic</i>	Kesaktian
10	Tata rias Katy Patra	<i>Mine..</i>	Egoisme